

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film saat ini bukanlah menjadi hal baru dalam kehidupan masyarakat, dan juga tidak hanya sebagai media hiburan saja melainkan sebagai media komunikasi antara pembuat film dengan penontonnya. Film juga telah dijadikan sebagai salah satu media yang guna untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, pola pikir dan membuka wawasan bagi penontonnya.

Centre for Orangutan Protection (COP) Yogyakarta adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bekerja memerangi kejahatan terhadap orangutan dan habitatnya. Pihak COP bekerja di dimana saja orangutan membutuhkan pertolongan dari kekejaman seperti perdagangan, pertunjukan sirkus dan kebun binatang yang buruk. Selama ini pihak COP mengedukasikan kepada masyarakat melalui relawan – relawan, yang mana relawan – relawan tersebut berkeliling ke setiap sekolah maupun desa – desa untuk memberikan edukasi melalui fakta – fakta yang telah dialami oleh pihak COP itu sendiri. Dari pihak COP juga pernah mengkampanyekan Orangutan itu sendiri melalui acara music yang diadakan oleh mereka, yang mana tujuan acara tersebut adalah untuk mengajak masyarakat – masyarakat penikmat musik untuk berkontribusi dalam mengkampanyekan Orangutan itu sendiri. Dan pihak COP sendiri membutuhkan media pengantar untuk memberikan informasi tentang kondisi Orangutan pada saat ini kepada masyarakat luas. Supaya informasi yang di berikan bisa diterima jelas

oleh masyarakat. Dan pihak COP mengajak sineas – sineas muda untuk dapat menyuarakan Orangutan melalui karyanya yang dibuat.

Film ini menggambarkan bagaimana kejahatan manusia terhadap Orangutan, dimana sekarang banyak terjadinya pengeksploitasian pada Orangutan, yang mana pengeksploitasian tersebut bisa membuat musnahnya Orangutan dimuka bumi ini. Film ini bertemakan Suralisme dikarenakan film ini mengisahkan tentang Orangutan, dan tokoh ataupun objek yang ditampilkan yaitu Orangutan. Maka dari itu, film ini menampilkan visual – visual simbiolis dengan cara melakukannya dengan tema Suralisme yang berarti objek atau tokoh yang ada pada film ini tidak nyata (fiktif).

Tujuan pembuatan film ini salah satunya adalah untuk membantu dari pihak *Centre for Orangutan Protection (COP)* Yogyakarta mengedukasikan kepada masyarakat sekitar bagaimana kondisi Orangutan pada saat ini dan serta mengedukasikan kepada masyarakat untuk tidak mengeksploitasi ataupun melakukan kejahatan terhadap Orangutan serta habitat – habitat yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : “Bagaimana cara membuat film pendek yang menggambarkan Orangutan pada saat ini ?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, maka pada penulisan skripsi ini memberikan batasan yang jelas sehingga materi yang di sampaikan tepat sasaran. Berikut batasan masalah tersebut, yaitu :

1. Aplikasi editing yang digunakan yaitu Adobe Premiere CS6 dan Audacity.
2. Pengambilan gambar pada film pendek ini menggunakan kamera DSLR canon 60d dengan lensa fix 50mm f/1.8 dan kit 15-35mm.
3. Film pendek ini dibuat dengan durasi antara 10 - 15menit.
4. *Frame rate* pada film ini yaitu 60 fps dengan kualitas HD dengan resolusi 1280 x 720px.
5. Format video pada film ini yaitu .MP4
6. Film pendek ini bertemakan Suralisme.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan film pendek ini ditujukan untuk mengkampanyekan Orangutan.
2. Dengan pembuatan film ini diharapkan masyarakat mengerti bagaimana kondisi Orangutan pada saat ini.

Adapun Tujuan Dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sekaligus mempraktekkan teori yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang STRATA I (satu) pada program studi Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Metode Wawancara

Bertanya dan berdiskusi langsung dengan Pihak *Centre for Orangutan* Yogyakarta.

- b. Metode Observasi

Peninjauan dan pengamatan langsung dengan cara melihat film pendek sebagai sumber referensi.

1.5.2 Metode Analisis

Pada tahap analisis, dilakukan proses analisis Masalah dan Solusi serta analisis kebutuhan yang mencakupi analisis kebutuhan fungsional dan non – fungsional dan analisis kebutuhan SDM.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada tahap perancangan kegiatan yang dilakukan adalah membuat naskah dan membuat video *reahesal* atau sering dinamakan video pre – adegan, yang mana video tersebut langsung dilakukan dilokasi yang digunakan pada saat pengambilan

gambar nantinya. Yang mana pembuatan video tersebut dapat memudahkan dalam pengambilan video dan dapat menghemat waktu.

1.5.4 Metode Evaluasi

Metode Evaluasi yang digunakan adalah *Formative Evaluation* (sebelum atau ketika produksi) dan *Summative Evaluation* (setelah produksi). *Formative Evaluation* dilakukan untuk mengecek konsep berupa naskah sebagai acuan utama dalam pengembangan film pendek ini, evaluasi ini dilakukan oleh pihak *Centre for Orangutan Protection* (COP) Yogyakarta. *Summative Evaluation* dilakukan untuk mengecek pembuatan film pendek ini yang telah dikembangkan, evaluasi dilakukan oleh peneliti dan beberapa dari pihak *Centre for Orangutan Protection* (COP) Yogyakarta. Disini dilakukan evaluasi apakah video yang dibuat sesuai perancangan atau tidak. Sedangkan dari pihak *Centre for Orangutan Protection* (COP) Yogyakarta memberikan evaluasi mengenai pantas atau tidak film pendek ini untuk dipertontonkan kepada masyarakat umum.

1.6 Metode Pengembangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.

1.6.1 Pra Produksi

Tahap Pra Produksi merupakan tahap perencanaan. Disini semua hal yang berkaitan dengan pembuatan film pendek ini dipersiapkan. Seperti pembuatan naskah, video Pre - adegan dan jenis *shoot* yang akan diimplementasikan kedalam pembuatan film pendek ini.

1.6.2 Produksi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi dari tahap pra produksi. Video yang dibuat mengacu kepada konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya.

1.6.3 Pasca Produksi

Merupakan bagian terakhir dari rangkaian proses pembuatan. Video akan diedit dan disempurnakan sehingga menjadi karya yang utuh.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulisan laporan ini, sistematika penulisan skripsi ini menjadi lima bab, masing – masing diuraikan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Berisi tinjauan pustaka dan dasar – dasar teori yang digunakan.

BAB III. Analisis dan Perancangan

Berisi tentang tinjauan umum objek penelitian, menjabarkan semua analisis termasuk analisis kebutuhan dan metode yang digunakan.

BAB IV. Implementasi dan Pembahasan

Berisi tentang penerapan metode – metode tahap produksi di objek penelitian.

BAB V. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran yang dirangkum selama penelitian.

Daftar Pustaka

Berisi referensi – referensi yang digunakan dalam pembuatan film pendek ini.

